



**LAMPIRAN**

KENDARI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KENDARI**  
**KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN KADIA**

Jalan Mekong Jaya I Kelurahan Kadia Kec. Kadia Kota Kendari

Telepon Email : kakualkadia@gmail.com

Website: www.kualkadia.blogspot.com

**SURAT KETERANGAN**  
**TELAH SELESAI MENELITI**

Nomor : 175/Kua.24.08/PW.01/9/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kadia Kota Kendari, menerangkan bahwa:

Nama : Ulul Azmi  
NIM : 13030102005  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Semester : IX  
Tanggal : 20 September 2017

Benar-benar mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, sehubungan akan dilaksanakan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, telah melakukan penelitian di KUA Kadia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara dengan judul "*Efektifitas Bimbingan Pra Nikah Bagi Calon Pengantin di Kecamatan Kadia Kota Kendari*".

Demikian surat keterangan telah melaksanakan penelitian, ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 20 September 2017

Kepala,



*[Handwritten Signature]*  
**H. Wahif Nursalim, S.Ag. MA**  
**NIP. 197108142003121002**



# BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 3136256 Kendari 93232

Kendari, 16 Mei 2017

Nomor : 070/2011/Balittbang/2017  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepada  
Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kota Kendari  
di -

KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FUAD IAIN Kendari Nomor : 0197/In.23/FU.1/TL.00/05/2017 tanggal 10 Mei 2017 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama	ULUL AZMI
NIM	13030102005
Prog.Studi	Bimbingan Penyuluhan Islam
Pekerjaan	Mahasiswa
Lokasi Penelitian	KUA Kecamatan Kadia Kota Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara, dalam rangka penyusunan KTI, Skripsi, Tesis, Disertasi dengan judul :

***"EFEKTIFITAS BIMBINGAN PRANIKAH BAGI CALON PENGANTIN DALAM MENCEGAH PERCERAIAN DI KECAMATAN KADIA KOTA KENDARI "***

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 15 Mei 2017 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undanganyang berlaku
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq.Kepala Eadan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

  
 GUBERNUR SULAWESI TENGGARA  
 KEPALA BADAN PENELITIAN DAN  
 PENGEMBANGAN PROVINSI,  
  
**Ir. SUKANTO TODING, MSP. MA**  
 Pembina Utama Muda, Gol. IV/c  
 Nip. 19660720 199301 1 003


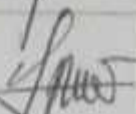

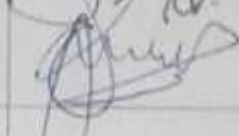
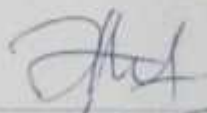
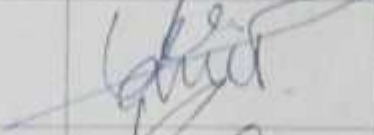
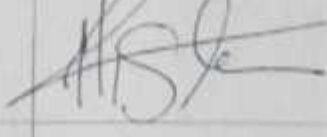

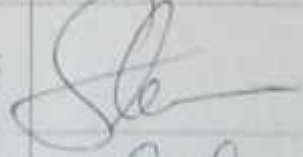
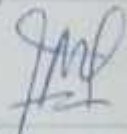
Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Walikota Kendari di Kendari;

### Lampiran 3: Daftar Informan

Efektifitas Bimbingan Pra Nikah bagi Calon Pengantin dalam Mencegah Perceraian di Kecamatan Kadia Kota Kendari

#### DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1	H. Wahit Nursalim, S.Ag.,MA	Kepala KUA Kecamatan Kadia Kota Kendari	
2	Nasar, S.HI	Kepenghuluhan KUA Kecamatan Kadia	
3	Bayu Firmansyan	Calon Pengantin	
4	La Ode Muhammad Ihlas/Erni Saleh	Calon Pengantin	
5	Hamsir/Yanaliarsari	Calon Pengantin	
6	Yunita Sakbani	Pasangan Yang Bercerai	
7	Mardia	Pasangan Yang Bercerai	
8	Riska	Pasangan Yang Bercerai	
9	Awaluddin /Sani Wulandari	Unsur Rumah Tangga Yang tidak Bercerai	
10	Silvi Rahayu	Unsur Rumah Tangga Yang tidak Bercerai	
11	Erna Sari	Unsur Rumah Tangga Yang tidak Bercerai	

## **Lampiran 1: Pedoman Wawancara**

### **Efektivitas Bimbingan Pra Nikah bagi Calon Pengantin dalam Mencegah Perceraian di Kecamatan Kadia Kota Kendari**

**Alamat Tempat** : Kecamatan Kadia  
**Wawancara/Mahasiswa** : Ulul Azmi  
**NIM** : 13030102005

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

##### **A. Wawancara dengan Kepala KUA dan Penghulu Kecamatan Kadia**

###### **1. Pelaksanaan bimbingan pra nikah bagi calon pengantin yang diterapkan oleh KUA Kecamatan Kadia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara**

- a. Sejak kapan bapak menjadi pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan Pra Nikah?
- b. Bilamana bapak selaku Kepala KUA/Penghulu harus melakukan bimbingan?
- c. Apa saja tugas dan fungsi BP4 KUA Kecamatan Kadia? (Pertanyaan hanya kepada Kepala KUA)
- d. Apa saja program-program bimbingan pra nikah yang telah dilakukan oleh BP4 KUA Kecamatan Kadia?
- e. Syarat pelaksanaan bimbingan pranikah:
  - 1). Bagaimana penentuan waktu pelaksanaan bimbingan dengan calon pengantin?
  - 2). Apa saja syarat yang harus dipenuhi calon pengantin untuk mengikuti Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia?
- f. Unsur pelaksanaan bimbingan pranikah:
  - 1). Apakah KUA Kec. Kadia sudah terakreditasi? Bila ya kapan?
  - 2). Siapa saja yang terlibat dalam proses pelaksanaan bimbingan selain petugas dari KUA, apakah ada kerjasama dengan pembimbing dari psikolog, dokter, perawat dan lembaga konseling lainnya?
  - 3). Apakah anggaran dalam pelaksanaan bimbingan menurut bapak sudah mencukupi?
- g. Metode pelaksanaan bimbingan pranikah:
  - 1). Metode apa saja yang digunakan dalam Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia?
  - 2). Sarana apa saja yang tersedia dalam proses pelaksanaan bimbingan?

- 3). Media apa yang digunakan dalam Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia? Materi apa saja yang digunakan dalam Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia?
  - 4). Apakah semua calon pengantin yang sudah mengikuti proses bimbingan diberikan sertifikat sebagai bukti bahwa telah mengikuti proses bimbingan?
- 2. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Kadia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara**
- a. Apa saja yang mendukung bagi petugas KUA dalam pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia?
  - b. Apa saja yang menjadi hambatan yang dialami petugas KUA dalam pelaksanaan bimbingan pra nikah oleh BP4 KUA Kecamatan Kadia?
- 3. Efektivitas bimbingan pra nikah dalam mencegah perceraian di Kecamatan Kadia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara**
- a. Sejauh mana menilai tingkat keberhasilan melaksanakan Bimbingan Pra Nikah?
  - b. Apakah dilakukan pretest dan posttest terkait materi bimbingan Pra Nikah?
  - c. Menurut anda, apa keunggulan/kelebihan yang dimiliki oleh BP4 KUA Kecamatan Kadia dalam bimbingan pra nikah dibandingkan dengan di BP4 KUA tempat lain?

## **B. Wawancara dengan Calon Pengantin**

- 1. Pelaksanaan bimbingan pra nikah bagi calon pengantin yang diterapkan oleh KUA Kecamatan Kadia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara**
- a. Syarat pelaksanaan bimbingan pranikah:
    - 1). Bagaimana penentuan waktu pelaksanaan bimbingan dengan petugas KUA?
    - 2). Apa saja syarat yang harus dipenuhi calon pengantin agar dapat mengikuti Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia?
    - 3). Sarana apa saja yang digunakan saat proses pelaksanaan bimbingan Pra Nikah?
    - 4). Media apa yang digunakan saat anda mendapatkan Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia?
  - b. Unsur pelaksanaan bimbingan pranikah:
    - 1). Siapa saja yang terlibat dalam proses pelaksanaan bimbingan selain petugas dari KUA ?

- 2). Apakah anda harus membayar untuk mendapatkan bimbingan Pra Nikah di KUA Kec. Kadia?
- c. Metode pelaksanaan bimbingan pranikah:
  - 1). Metode apa saja yang digunakan oleh petugas KUA dalam Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia?
  - 2). Materi apa saja yang diberikan dalam Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia?
  - 3). Apakah anda setelah mengikuti proses bimbingan mendapatkan sertifikat sebagai bukti bahwa telah mengikuti proses bimbingan?
- 2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Kadia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara**
  - a. Apa saja yang mendukung calon pengantin dalam pelaksanaan bimbingan BP4 KUA Kecamatan Kadia?
  - b. Apa saja yang menjadi hambatan yang anda alami dalam pelaksanaan bimbingan pra nikah oleh BP4 KUA Kecamatan Kadia?
- 3. Efektivitas bimbingan pra nikah dalam mencegah perceraian di Kecamatan Kadia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara**
  - a. Apakah dilakukan evaluasi setelah mendapatkan bimbingan dari Petugas KUA tentang materi yang disampaikan?
  - b. Bagaimana cara evaluasi petugas KUA setelah anda diberikan bimbingan Pranikah?
  - c. Seberapa penting arti pernikahan menurut anda?
  - d. Apakah anda sudah siap untuk berumah tangga?
  - e. Apakah anda mengerti mengenai tujuan dan fungsi Bimbingan Pra Nikah yang dilakukan BP4 KUA Kecamatan Kadia?
  - f. Bagaimana tanggapan anda tentang pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah yang dilakukan BP4 KUA Kecamatan Kadia?
  - g. Bagaimana tanggapan anda tentang situasi dalam tentang pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah yang dilakukan Kecamatan Kadia?
  - h. Menurut anda pentingkah Bimbingan Pra Nikah ini diadakan?
  - i. Hambatan apa saja yang anda alami selama mengikuti Bimbingan Pra Nikah yang dilakukan BP4 KUA Kecamatan Kadia?
  - j. Apakah anda mendapatkan ilmu baru setelah mengikuti Bimbingan Pra Nikah yang dilakukan BP4 KUA Kecamatan Kadia?
  - k. Apa saja manfaat Bimbingan Pra Nikah yang dilakukan BP4 KUA Kecamatan Kadia bagi anda?
  - l. Bagaimana cara anda untuk mencegah timbulnya masalah dalam kehidupan rumah tangga?

### **C. Wawancara dengan Unsur Rumah Tangga Menikah Yang Bercerai**

1. Berapa usia anda saat ini?
2. Sudah berapa lama usia pernikahan anda?
3. Apakah anda mempunyai anak dari hasil pernikahan anda dengan pasangan anda sekarang?
4. Faktor apa saja yang menyebabkan anda ingin bercerai?
5. Usaha apa yang anda lakukan untuk mempertahankan keutuhan keluarga anda?
6. Bagaimana dengan nasib anak-anak anda jika kedua orang tuanya bercerai?
7. Sebelum anda menikah apakah anda mengikuti bimbingan pra nikah?

### **D. Wawancara dengan Unsur Rumah Tangga Menikah Yang Tidak Bercerai**

1. Berapa usia anda saat ini?
2. Sudah berapa lama usia pernikahan anda?
3. Apakah anda mempunyai anak dari hasil pernikahan anda dengan pasangan anda sekarang?
4. Usaha apa yang anda lakukan untuk mempertahankan keutuhan keluarga anda dengan pasangan anda?
5. Sebelum anda menikah apakah anda mengikuti bimbingan pra nikah?





## **Lampiran 2: Lampiran Pedoman Observasi**

Efektivitas Bimbingan Pra Nikah bagi Calon Pengantin dalam Mencegah Perceraian di  
Kecamatan Kadia Kota Kendari

**Alamat Tempat** : Kecamatan Kadia  
**Wawancara/Mahasiswa** : Ulul Azmi  
**NIM** : 13030102005

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengamati situasi proses pelaksanaan bimbingan pra nikah
2. Mengamati sejauh mana pelaksanaan bimbingan pra nikah di KUA kecamatan Kadia
3. Mengamati berbagai hambatan dalam pelaksanaan bimbingan pra nikah
4. Mengamati materi yang diberikan dalam pelaksanaan bimbingan pra nikah
5. Mengamati efektivitas tingkat keberhasilan dan kegagalan upaya BP4 KUA Kecamatan Kadia dalam melaksanakan Bimbingan Pra Nikah



### Lampiran 3: Daftar Informan

Efektifitas Bimbingan Pra Nikah bagi Calon Pengantin dalam Mencegah Perceraian di Kecamatan Kadia Kota Kendari

#### DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	STATUS INFORMAN	TTD
1	H. Wahid Nursalim, S.Ag.,MA	Kepala KUA Kecamatan Kadia Kota Kendari	
2	Nasar, S.HI	Kepenghuluan KUA Kecamatan Kadia	
3	Bayu Firmansyah	Calon Pengantin	
4	La Ode Muhammad Ihlas/Erni Saleh	Pasangan Calon Pengantin	
5	Hamsir/Yanaliarsari Yunus	Pasangan Calon Pengantin	
6	Yunita Sakbani	Unsur Rumah Tangga Yang Bercerai	
7	Mardia	Unsur Rumah Tangga Yang Bercerai	
8	Riska	Unsur Rumah Tangga Yang Bercerai	
9	Awaluddin /Sani Wulandari	Unsur Rumah Tangga Yang tidak Bercerai	
10	Silvi Rahayu	Unsur Rumah Tangga Yang tidak Bercerai	
11	Erna Sari	Unsur Rumah Tangga Yang tidak Bercerai	

## FOTO DOKUMENTASI BIMBINGAN PRA NIKAH







## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

<b>INFORMAN/HARI/ TANGGAL :</b> Kepala KUA Kecamatan Kadia Kota Kendari, H. Wahid Nursalim, S.Ag.,MA Selasa, 01 Agustus 2017	
<b>1. Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah bagi Calon Pengantin yang diterapkan oleh KUA Kecamatan Kadia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara</b>	
PERTANYAAN	JAWABAN
a. Sejak kapan bapak Kepala KUA menjadi pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan Pra Nikah di BP4 Kec Kadia?	Sejak Tahun 2015
b. Bilamana bapak selaku Kepala KUA harus melakukan bimbingan?	Apabila penghulu berhalangan maka saya langsung menggantikan untuk memberikan bimbingan
c. Apa saja tugas dan fungsi BP4 KUA Kecamatan Kadia?	Bimbingan dasar tentang pengetahuan kehidupan berumah tangga. Salah satunya sosialisasi undang-undang kekeluargaan, mengukur sejauh mana kesiapan calon pengantin dalam berkeluarga seperti hak dan kewajiban suami istri, terus juga fiqih tentang pernikahan, psikologi kehidupan berumah tangga dalam islam
d. Apakah Bapak pernah bercerai	Tidak
e. Apa saja program-program bimbingan pra nikah yang telah dilakukan oleh BP4 KUA Kecamatan Kadia?	Program rutin bimbingan pranikah dilaksanakan sesuai dengan permintaan dari calon pengantin yang telah dilakukan adalah bimbingan pra nikah dalam hal ini suscatin terpadu dan suscatin perpasang. Program lainnya yaitu bimbingan pranikah melalui kursus dan yang dilakukan secara insiden seperti adanya seminar atau di undang dalam acara pernikahan atau sosialisasi di sekolah atau perguruan tinggi hanya belum maksimal karena tidak berkesinambungan
f. Syarat pelaksanaan bimbingan pranikah: 1). Bagaimana penentuan waktu pelaksanaan bimbingan dengan calon pengantin?	Waktu berdasarkan kesepakatan setelah catin mendaftar yang dilakukan di kantor KUA dan pada saat pernikahan

<p>2). Apa saja syarat yang harus dipenuhi calon pengantin untuk mengikuti Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia?</p>	<p>Catin harus mendaftar 10 hari sebelum hari pernikahan berlangsung dan harus mengikuti prosedur yang tersedia di KUA Kecamatan Kadia Kota Kendari</p>
<p>g. Unsur pelaksanaan bimbingan pranikah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1). Apakah KUA Kec. Kadia sudah terakreditasi? Bila ya kapan?</li> <li>2). Siapa saja yang terlibat dalam proses pelaksanaan bimbingan selain petugas dari KUA, apakah ada kerjasama dengan pembimbing dari psikolog, dokter, perawat dan lembaga konseling lainnya?</li> <li>3). Apakah anggaran dalam pelaksanaan bimbingan menurut bapak sudah mencukupi?</li> </ol>	<p>Ya, pada tahun 2013</p> <p>Yang terlibat dalam bimbingan pranikah selama ini hanya petugas KUA, kami sudah melakukan koordinasi dengan pihak lintas materi yang terkait seperti psikolog, petugas kesehatan di Puskesmas, BKKBN tetapi dalam pelaksanaannya kami sulit menentukan waktu bimbingan secara bersama di satu tempat dengan petugas tersebut, selain itu transportasi anggaran untuk pembimbing lainnya tidak ada anggarannya.</p> <p>Anggaran dalam pelaksanaan bimbingan sudah dialokasikan tetapi jumlahnya terbatas sehingga masih banyak kekurangan dalam pengadaan terutama materi</p>
<p>h. Metode pelaksanaan bimbingan pranikah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1). Metode apa saja yang digunakan dalam Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia?</li> <li>2). Materi apa saja yang digunakan dalam Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia?</li> <li>3). Sarana apa saja yang tersedia dalam proses pelaksanaan bimbingan?</li> <li>4). Media apa yang digunakan dalam Bimbingan Pra Nikah di</li> </ol>	<p>Metode yang kami lakukan pada saat bimbingan yaitu memberikan nasehat dengan ceramah dengan pendekatan diskusi dan tanya jawab.</p> <p>Materi yang disampaikan adalah UU Kekeluargaan, fiqih munaqahat, bimbingan ibadah, pembinaan baca tulis al-qur'an, psikologi dalam rumah tangga, dan materi kesehatan reproduksi</p> <p>Sarana yang tersedia di KUA dalam bimbingan masih sangat terbatas, adanya beberapa poster, slide materi, alat tulis, petunjuk teknis, materi bimbingan.</p> <p>Media yang kami gunakan sangat terbatas, sehingga kami dalam pemberian</p>

<p>BP4 KUA Kecamatan Kadia?</p> <p>5). Apakah semua calon pengantin yang sudah mengikuti proses bimbingan diberikan sertifikat sebagai bukti bahwa telah mengikuti proses bimbingan?</p>	<p>bimbingan dalam bentuk diskusi, dalam penyediaan media informasi seperti pengadaan leaflet masih belum baik karena terbatasnya anggaran penggandaan meteri sehingga catin tidak mendapatkan materi tertulis. Tetapi dalam buku nikah yang akan diserahkan sudah terdapat beberapa materi mengenai hak dan kewajiban suami isteri. Media tuntunan lisan berdasarkan petunjuk teknis, dalam penyajian kami masih terkendala dengan penyajian materi dalam bentuk slide menggunakan LCD karena pada saat ini LCD dalam keadaan kurang baik masih dalam usulan perbaikan</p> <p>Untuk saat ini tidak, kami pernah memberikan sertifikat tetapi karena keterbatasan dalam anggaran kami tidak memberikan lagi</p>
<p><b>2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah di KUA Kecamatan Kadia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara</b></p>	
<p>a. Apa saja yang mendukung bagi petugas KUA dalam pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia?</p>	<p>Faktor pendukung adanya antusiasme peserta, pembimbing yang kompeten, adanya petunjuk teknis bimbingan sehingga dapat memudahkan dalam penataan penyajian materi dengan penyampaian yang sederhana.</p>
<p>b. Apa saja yang menjadi hambatan yang dialami petugas KUA dalam pelaksanaan bimbingan pra nikah oleh BP4 KUA Kecamatan Kadia?</p>	<p>Hambatan yang sering dialami adalah calon pengantin belum lengkap berkasnya sehingga belum bisa di proses untuk suscatin dan pada saat sudah dijadwalkan untuk menghadiri Bimbingan Pra Nikah yang bersangkutan ada aktivitas yang penting sehingga tidak hadir padahal itu wajib.</p> <p>Kurangnya anggaran dalam pelaksanaan sehingga perlu penambahan agar dapat menggandakan materi bimbingan Bimbingan yang dilakukan seharusnya berkesinambungan artinya dilakukan secara terus menerus sehingga dapat mempertahankan keutuhan rumah tangga</p>



<b>3. Efektivitas bimbingan pra nikah dalam mencegah perceraian di Kecamatan Kadia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara</b>	
a. Sejauh mana menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah?	Setelah diberikan materi maka akan diadakan evaluasi apakah mereka memahami atau tidak terkait proses bimbingan pra nikah tersebut.
b. Apakah dilakukan pretest dan posttest terkait materi bimbingan Pra Nikah?	Tidak kami mengevaluasi hanya secara lisan dengan menanyakan ulang materi yang telah diberikan melalui diskusi sehingga dapat mengetahui jawaban langsung dari calon pengantin/yang diberi bimbingan
c. Menurut anda, apa keunggulan/kelebihan yang dimiliki oleh BP4 KUA Kecamatan Kadia dalam bimbingan pra nikah dibandingkan dengan di BP4 KUA tempat lain?	Keunggulannya dibanding BP4 KUA ditempat lain adalah KUA Kadia sudah menjalankan bimbingan pra nikah secara sistematis, sudah berjalan setiap dibutuhkan, juga sudah secara terpadu. BP4 KUA Kec. Kadia sudah terkreditasi dan pernah mendapatkan penghargaan sebagai KUA teladan tingkat Kota Kendari dalam mewujudkan keluarga sakinah pada tahun 2016. Adanya MoU dengan Puskesmas Mekar dengan bimbingan dilaksanakan secara terpisah di Puskesmas bagi calon pengantin sekaligus dilakukannya suntikan calon pengantin perempuan yaitu tetanus toksoid

<b>INFORMAN/HARI/ TANGGAL :</b> Penghulu Nasar, S.HI Selasa, 03 Mei 2017	
<b>1. Pelaksanaan bimbingan pra nikah bagi calon pengantin yang diterapkan oleh KUA Kecamatan Kadia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara</b>	
<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
a. Sejak kapan Bapak penghulu menjadi pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan Pra Nikah di BP4 Kec Kadia?	Sejak Tahun 2012
b. Bilamana bapak selaku penghulu harus melakukan bimbingan?	Kami sebagai penghulu selalu melakukan bimbingan kapanpun dan dimanapun, setiap hari kami membuka bimbingan sesuai dengan catin yang mendaftar, hanya pabila ada halangan biasanya digantikan petugas KUA lain dan atau Kepala KUA
c. Apa saja program-program bimbingan pra nikah yang telah dilakukan oleh BP4 KUA Kecamatan Kadia?	<p>Program bimbingan yang kami laksanakan bagi calon pengantin tergantung dengan adanya permintaan dari calon pengantin yang telah akan menikah.</p> <p>Program dalam bimbingan pra nikah yaitu secara kelompok atau yang disebut dengan suscatin terpadu dan secara individu atau yang disebut suscatin perpasang.</p> <p>Program bimbingan pranikah pada seminar</p> <p>Program bimbingan /sosialisasi di sekolah-sekolah atau perguruan tinggi, majelis ta'lim</p>

<p>d. Syarat pelaksanaan bimbingan pranikah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1). Bagaimana penentuan waktu pelaksanaan bimbingan dengan calon pengantin?</li>   <li>2). Apa saja syarat yang harus dipenuhi calon pengantin untuk mengikuti Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia?</li> </ol>	<p>Pelaksanaan bimbingan menyesuaikan dengan adanya kesepakatan setelah catin mendaftar, pelaksanaan bimbingan juga dilakukan pada saat pernikahan</p> <p>Catin harus mendaftar 10 hari sebelum hari pernikahan berlangsung dan harus mengikuti prosedur yang tersedia di KUA Kecamatan Kadia Kota Kendari antara lain yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Calon pengantin mengisi formulir pendaftaran yang telah tersedia di BP4 KUA Kecamatan Kadia;</li> <li>2. Setelah semua persyaratan dilengkapi oleh calon pengantin, wali dan (P3N) dari desa membawa berkas-berkas yang telah diisi ke KUA Kecamatan Kadia dan diserahkan kepada petugas BP4 untuk pemeriksaan data atau <i>crosscheck</i> data;</li> <li>3. Petugas BP4 mengirimkan undangan melalui P3N (Petugas pembantu pencatat nikah) untuk calon pengantin agar datang ke KUA</li> </ol>
<p>e. Unsur pelaksanaan bimbingan pranikah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1). Apakah KUA Kec. Kadia sudah terakreditasi? Bila ya kapan?</li> <li>2). Siapa saja yang terlibat dalam proses pelaksanaan bimbingan selain petugas dari KUA, apakah ada kerjasama dengan pembimbing dari psikolog, dokter, perawat dan lembaga konseling lainnya?</li>   <li>3). Apakah anggaran dalam pelaksanaan bimbingan menurut bapak sudah</li> </ol>	<p>Sudah yang terlaksana pada tahun 2013</p> <p>Bimbingan pranikah dilakukan selama ini hanya petugas KUA, kami sudah melakukan koordinasi dengan pihak lintas materi yang terkait seperti psikolog, petugas kesehatan di Puskesmas, BKKBN tetapi dalam pelaksanaannya kami sulit menentukan waktu bimbingan secara bersama di satu tempat dengan petugas tersebut, selain itu transportasi anggaran untuk pembimbing lainnya tidak ada anggarannya.</p> <p>Anggaran dalam pelaksanaan bimbingan sudah dialokasikan tetapi jumlahnya terbatas sehingga masih banyak</p>

mencukupi?	kekurangan dalam penggandaan terutama materi
<p>f. Metode pelaksanaan bimbingan pranikah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1). Metode apa saja yang digunakan dalam Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia?</li> <li>2). Materi apa saja yang digunakan dalam Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia?</li> <li>3). Sarana apa saja yang tersedia dalam proses pelaksanaan bimbingan?</li> <li>4). Media apa yang digunakan dalam Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia?</li> <li>5). Apakah semua calon pengantin yang sudah mengikuti proses bimbingan diberikan sertifikat sebagai bukti bahwa telah mengikuti proses bimbingan?</li> </ol>	<p>Metode yang kami lakukan pada saat bimbingan secara lisan yaitu memberikan nasehat dengan ceramah dengan pendekatan diskusi dan tanya jawab</p> <p>Materi yang disampaikan adalah UU Kekeluargaan/ Keluarga <i>Sakinah, Mawadah, dan Warahmah</i>, fiqh munaqahat, bimbingan ibadah, pembinaan baca tulis al-qur'an, psikologi dalam rumah tangga, dan materi kesehatan reproduksi/KB yang kami jelaskan berdasarkan pengetahuan kami</p> <p>Sarana yang tersedia di KUA adanya beberapa poster, slide materi, alat tulis, petunjuk teknis, materi bimbingan. Keadaan ruangan khusus untuk pelaksanaan bimbingan Menyediakan perpustakaan mini yang dapat dibaca oleh calon pengantin di ruangan bimbingan</p> <p>Media lisan penyajian materi dalam bentuk slide , poster dan referensi buku dan majalah yang tersedia di ruangan bimbingan</p> <p>Dahulu kami pernah memberikan sertifikat tetapi karena keterbatasan anggaran kami tidak lagi memberikan, dan itulah salah satu masalah yang terjadi di tempat kami</p>
<p><b>2. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Kadia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara</b></p>	
<p>c. Apa saja yang mendukung bagi petugas KUA dalam pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia?</p>	<p>Beberapa hal yang mendukung dalam pelaksanaan bimbingan antara lain ditinjau dari calon pengantin karena pernikahan dilakukan petugas KUA sehingga bimbingan pasti diberikan dan</p>

	<p>sebagian besar mengikuti bimbingan, ditinjau dari petugas pembimbing di KUA yang profesional sebagai narasumber dalam bidang agama, citra KUA Kec. Kadia cukup baik karena sudah terakreditasi dan mendapatkan penghargaan KUA teladan dan telah bekerjasama dengan Puskesmas Mekar dalam bimbingan pra nikah</p>
<p>d. Apa saja yang menjadi hambatan yang dialami petugas KUA dalam pelaksanaan bimbingan pra nikah oleh BP4 KUA Kecamatan Kadia?</p>	<p>Beberapa hambatan yang masih menjadi kendala dalam bimbingan antara lain ditinjau dari narasumber spesialis dibidang tertentu masih kurang karena seperti narasumber psikologi, KB, tokoh masyarakat tidak dapat bersama dalam satu waktu ketika pelaksanaan bimbingan sehingga calon pengantin harus ke instansi tersebut untuk mendapatkan bimbingan tetapi sulit dalam penentuan waktunya sehingga tidak terlaksana, ditinjau dari sarana kurangnya anggaran dalam penggandaan materi sehingga tidak diberikan buku saku bimbingan pranikah, ditinjau dari metode masih kurangnya waktu yang tersedia dalam diskusi tanya jawab</p>
<p><b>3. Efektivitas bimbingan pra nikah dalam mencegah perceraian di Kecamatan Kadia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara</b></p>	
<p>a. Sejauh mana menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah?</p>	<p>Tingkat keberhasilan bimbingan kami mengadakan evaluasi langsung setelah pemberian materi dalam bentuk pertanyaan langsung secara lisan, sehingga langsung mengetahui apakah calon pengantin paham dengan materi yang diberikan hanya kami tidak dapat memberikan bimbingan secara berkelanjutan terhadap pasangan menikah kecuali mereka datang di KUA sehingga masih banyaknya perceraian yang terjadi.</p>
<p>b. Apakah dilakukan pretest dan posttest terkait materi bimbingan Pra Nikah?</p>	<p>Kami tidak melaksanakan pre test, hanya melakukan post test itu dalam bentuk lisan pertanyaan langsung terkait materi yang kami berikan</p>
<p>c. Menurut anda, apa keunggulan/kelebihan yang</p>	<p>Keunggulannya KUA Kec. Kadia sudah terakreditasi dan pernah mendapatkan</p>

dimiliki oleh BP4 KUA Kecamatan Kadia dalam bimbingan pra nikah dibandingkan dengan di BP4 KUA tempat lain?

penghargaan sebagai KUA teladan tingkat Kota Kendari sehingga melaksanakan bimbingan materi keagamaan cukup baik, Adanya MoU dengan Puskesmas Mekar, BKKBN tetapi bimbingan dilaksanakan secara terpisah di instansi tersebut sehingga calon pengantin harus pergi ke instansi tersebut dengan rekomendasi yang kami buat agar mendapatkan pelayanan bimbingan



## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

<b>INFORMAN/HARI/ TANGGAL:</b> Calon Pengantin, BF Sabtu, 6 Mei 2017	
<b>1. Pelaksanaan bimbingan pra nikah bagi calon pengantin yang diterapkan oleh KUA Kecamatan Kadia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara</b>	
PERTANYAAN	JAWABAN
a. Syarat pelaksanaan bimbingan pranikah: 1). Bagaimana penentuan waktu pelaksanaan bimbingan dengan petugas KUA? 2). Apa saja syarat yang harus dipenuhi calon pengantin agar dapat mengikuti Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia?	Waktu bimbingan ditentukan bersama dengan pihak KUA yang disepakati setelah kami mendaftar  Kami melakukan pendaftaran 10 hari sebelum pernikahan berlangsung, Seingat saya pertama saya dan calon isteri saya di suruh mengisi formulir dari KUA dan menyerahkan persyaratan seperti surat keterangan untuk nikah dari kelurahan, pas photo, akta kelahiran, surat persetujuan dari orang tua, dan karena isteri waktu menikah masih berumur 19 Tahun jadi saya disuruh membuat surat izin dari orang tua. Kemudian pegawai KUA mendata semuanya dan beberapa hari kemudian saya mendapatkan surat undangan dari KUA untuk datang ke KUA melaksanakan bimbingan Pra Nikah
b. Unsur pelaksanaan bimbingan pranikah: 1). Siapa saja yang terlibat dalam proses pelaksanaan bimbingan selain petugas dari KUA ? 2). Apakah anda harus membayar untuk mendapatkan bimbingan Pra Nikah di KUA Kec. Kadia?	Menurut sepengetahuan saya hanya petugas KUA/penghulu  Tidak dipungut biaya, yang dibayar yaitu surat bahwa belum menikah sebesar Rp. 20.000 dan untuk mendapatkan surat nikah dibayar Rp.600.000,-
c. Metode pelaksanaan bimbingan pranikah: 1). Metode apa saja yang digunakan oleh petugas KUA dalam Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia?	Ceramah, diskusi dan tanya jawab langsung

<p>2).Materi apa saja yang diberikan dalam Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia?</p>	<p>Cukup banyak dan bervariasi terkait bimbingan keagamaan sehingga banyak ilmu baru yang bisa kami dapatkan, seperti tentang tata cara sebelum menikah, juga tentang bagaimana menghadapi perselisihan dengan bijak jika nanti kami sudah berumah tangga</p>
<p>3).Sarana apa saja yang digunakan saat proses pelaksanaan bimbingan Pra Nikah?</p>	<p>Sarana dalam bimbingan kami kurang mengetahui sepenuhnya, dalam ruangan sudah cukup nyaman, kami hanya mendapatkan informasi secara lisan dari penghulu/petugas KUA</p>
<p>4).Media apa yang digunakan saat anda mendapatkan Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia?</p>	<p>Media yang digunakan oleh petugas berupa poster tentang pernikahan dalam islam, kami diberikan materi secara lisan</p>
<p>3).Apakah anda setelah mengikuti proses bimbingan mendapatkan sertifikat sebagai bukti bahwa telah mengikuti proses bimbingan?</p>	<p>Tidak</p>
<p><b>2. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Kadia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara</b></p>	
<p>a. Apa saja yang mendukung bagi calon pengantin dalam pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia?</p>	<p>Kami bersedia kapanpun untuk mengikuti bimbingan sesuai dengan kesepakatan dengan pihak KUA dan lokasi kantor yang terjangkau</p>
<p>b. Apa saja yang menjadi hambatan yang dialami calon pengantin dalam pelaksanaan bimbingan pra nikah oleh BP4 KUA Kecamatan Kadia?</p>	<p>Alhamdulillah, tidak ada hambatannya tidak begitu berarti, seperti adanya kepercayaan hari tertentu orangtua kami yang tidak diperbolehkan melangsungkan pernikahan sehingga mundur waktu pelaksanaan bimbingan karena menyesuaikan waktu yang disepakati dengan pihak KUA</p>
<p><b>3. Efektivitas bimbingan pra nikah dalam mencegah perceraian di Kecamatan Kadia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara</b></p>	
<p>a. Apakah dilakukan evaluasi setelah mendapatkan bimbingan dari Petugas KUA tentang materi yang disampaikan?</p>	<p>Iya ditanyakan langsung tentang materi yang diberikan</p>



b. Bagaimana cara evaluasi petugas KUA setelah anda diberikan bimbingan Pranikah?	Dalam bentuk pertanyaan lisan
c. Seberapa penting arti pernikahan menurut anda?	Sangat penting sekali, karena ini menyangkut masa depan saya bersama orang yang saya cintai.
d. Apakah anda sudah siap untuk berumah tangga?	Insy Allah, siap.
e. Apakah anda mengerti mengenai tujuan dan fungsi Bimbingan Pra Nikah yang dilakukan BP4 KUA Kecamatan Kadia?	Iya, saya mengerti
f. Bagaimana tanggapan anda tentang pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah yang dilakukan BP4 KUA Kecamatan Kadia?	Sangat baik, saya bisa mengetahui hal-hal yang belum saya ketahui tentang persiapan sebelum berumah tangga.
g. Bagaimana tanggapan anda tentang situasi dalam tentang pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah yang dilakukan Kecamatan Kadia?	Saya rasa cukup baik.
h. Menurut anda pentingkah Bimbingan Pra Nikah ini diadakan?	Iya sangat penting, karena banyak ilmu baru yang bisa kami dapatkan, tentang tata cara sebelum menikah, juga tentang bagaimana menghadapi perselisihan dengan bijak jika nanti kami sudah berumah tangga.
i. Apakah anda mendapatkan ilmu baru setelah mengikuti Bimbingan Pra Nikah yang dilakukan BP4 KUA Kecamatan Kadia?	Iya benar, saya mendapatkan banyak ilmu baru seperti yang sudah saya katakan tadi.
j. Apa saja manfaat Bimbingan Pra Nikah yang dilakukan BP4 KUA Kecamatan Kadia bagi anda?	Sangat bermanfaat, karena kami bisa mempersiapkan dengan matang apa saja yang harus kami persiapkan sebelum kami menikah, terutama cara-cara membentuk keluarga yang <i>sakinah, mawadah, warahmah</i> .
k. Bagaimana cara anda untuk mencegah timbulnya masalah dalam kehidupan rumah tangga?	Masalah dalam rumah tangga itu pasti ada, tapi bagaimana kita menyikapi itulah yang penting, bagaimana kita tidak serta merta mengambil keputusan saat emosi dengan memuncak, karena hal itu pasti akan menimbulkan permasalahan yang panjang

**INFORMAN/HARI/ TANGGAL:**

Pasangan Calon Pengantin, LMI/ES

Minggu, 7 Mei 2017

**1. Pelaksanaan bimbingan pra nikah bagi calon pengantin yang diterapkan oleh KUA Kecamatan Kadia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara**

<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
<p>a. Syarat pelaksanaan bimbingan pranikah:</p> <p>1). Bagaimana penentuan waktu pelaksanaan bimbingan dengan petugas KUA?</p> <p>2). Apa saja syarat yang harus dipenuhi calon pengantin agar dapat mengikuti Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia?</p>	<p>Melalui kesepakatan bersama dengan petugas KUA</p> <p>Pendaftaran 10 hari sebelum pernikahan, mengisi formulir dari KUA dan menyerahkan persyaratan berkas seperti surat keterangan untuk nikah dari kelurahan, pas photo, akta kelahiran, surat persetujuan dari orang tua, dan kemudian saya mendapatkan surat undangan dari KUA untuk datang mengikuti bimbingan Pra Nikah</p>
<p>b. Unsur pelaksanaan bimbingan pranikah:</p> <p>1). Siapa saja yang terlibat dalam proses pelaksanaan bimbingan selain petugas dari KUA ?</p> <p>2). Apakah anda harus membayar untuk mendapatkan bimbingan Pra Nikah di KUA Kec. Kadia?</p>	<p>Petugas KUA/penghulu</p> <p>Tidak dipungut biaya dalam bimbingan.</p>
<p>c. Metode pelaksanaan bimbingan pranikah:</p> <p>1). Metode apa saja yang digunakan oleh petugas KUA dalam Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia?</p> <p>2). Materi apa saja yang diberikan dalam Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia?</p> <p>3). Sarana apa saja yang digunakan saat proses pelaksanaan bimbingan Pra Nikah?</p>	<p>Komunikasi langsung melalui ceramah oleh petugas KUA dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab dengan kami</p> <p>Materi bimbingan seperti fiqih munakahat, UU perkawinan, kesehatan dan penyuluhan KB, keluarga sakinah.</p> <p>Sarana sudah cukup baik seperti ruangan yang nyaman, peralatan dalam bimbingan tersedia hanya ada yang tidak digunakan seperti LCD menurut informasi karena keadaannya rusak</p>

4).Media apa yang digunakan saat anda mendapatkan Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia?	Media yang digunakan oleh petugas berupa petunjuk teknis/pedoman petugas, ada poster tentang materi pernikahan secara agama islam
3).Apakah anda setelah mengikuti proses bimbingan mendapatkan sertifikat sebagai bukti bahwa telah mengikuti proses bimbingan?	Tidak ada
<b>2. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Kadia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara</b>	
a. Apa saja yang mendukung bagi calon pengantin dalam pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia?	Kami bersedia kapanpun untuk mengikuti bimbingan sesuai dengan kesepakatan dengan pihak KUA dan lokasi kantor yang terjangkau
b. Apa saja yang menjadi hambatan yang dialami calon pengantin dalam pelaksanaan bimbingan pra nikah oleh BP4 KUA Kecamatan Kadia?	Alhamdulillah semua lancar-lancar saja
<b>3. Efektivitas bimbingan pra nikah dalam mencegah perceraian di Kecamatan Kadia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara</b>	
a. Apakah dilakukan evaluasi setelah mendapatkan bimbingan dari Petugas KUA tentang materi yang disampaikan?	Evaluasi bimbingan petugas langsung menanyakan setelah pemberian materi
b. Bagaimana cara evaluasi petugas KUA setelah anda diberikan bimbingan Pranikah?	Dalam tanya jawab langsung dengan kami
c. Seberapa penting arti pernikahan menurut anda?	Sangat penting.
d. Apakah anda sudah siap untuk berumah tangga?	Siap, Insya Allah.
e. Apakah anda mengerti mengenai tujuan dan fungsi Bimbingan Pra Nikah yang dilakukan BP4 KUA Kecamatan Kadia?	Iya saya mengerti, diantara tujuan dan fungsi bimbingan pra nikah adalah tercapainya keluarga yang sakinah, mawadah, warahmah.
f. Bagaimana tanggapan anda tentang pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah yang dilakukan BP4 KUA Kecamatan Kadia?	Baik
g. Bagaimana tanggapan anda tentang situasi dalam tentang pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah yang dilakukan Kecamatan Kadia?	Mungkin awalnya sedikit grogi, tapi kemudian situasi mencair karena kita disambut dengan begitu hangat.

h. Menurut anda pentingkah Bimbingan Pra Nikah ini diadakan?	Iya, sangat penting. Di dalamnya dijelaskan tentang fiqih munakahat, UU perkawinan, Kesehatan dan penyuluhan KB, keluarga sakinah.
i. Apakah anda mendapatkan ilmu baru setelah mengikuti Bimbingan Pra Nikah yang dilakukan BP4 KUA Kecamatan Kadia?	Iya benar sekali, kami jadi mengetahui tentang hak dan kewajiban kami sebagai sepasang suami istri kedepannya.
j. Apa saja manfaat Bimbingan Pra Nikah yang dilakukan BP4 KUA Kecamatan Kadia bagi anda?	Banyak hal, diantara kami dibimbing bagaimana cara memiliki sikap saling pengertian, saling menerima kelemahan, saling menyesuaikan diri, saling memaafkan dan melaksanakan musyawarah jika terjadi permasalahan.
k. Bagaimana cara anda untuk mencegah timbulnya masalah dalam kehidupan rumah tangga?	Membuka diri agar masalah yang datang bisa dibicarakan dan dicari solusi bersama



**INFORMAN/HARI/ TANGGAL:**

Pasangan Calon Pengantin, H/YY

Sabtu, 13 Mei 2017

**1. Pelaksanaan bimbingan pra nikah bagi calon pengantin yang diterapkan oleh KUA Kecamatan Kadia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara**

<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
<p>a. Syarat pelaksanaan bimbingan pranikah:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1). Bagaimana penentuan waktu pelaksanaan bimbingan dengan petugas KUA?</li><li>2). Apa saja syarat yang harus dipenuhi calon pengantin agar dapat mengikuti Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia?</li></ol>	<p>Setelah mendaftar kami menyepakati hari pelaksanaan bimbingan</p> <p>Pendaftaran 10 hari sebelum pernikahan, mengisi formulir dari KUA dan menyerahkan persyaratan berkas seperti surat keterangan untuk nikah dari kelurahan, pas photo, akta kelahiran, surat persetujuan dari orang tua, dan kemudian saya mendapatkan surat undangan dari KUA untuk datang mengikuti bimbingan Pra Nikah</p>
<p>b. Unsur pelaksanaan bimbingan pranikah:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1). Siapa saja yang terlibat dalam proses pelaksanaan bimbingan selain petugas dari KUA ?</li><li>2). Apakah anda harus membayar untuk mendapatkan bimbingan Pra Nikah di KUA Kec. Kadia?</li></ol>	<p>Hanya penghulu di KUA</p> <p>Tidak ada biaya dalam bimbingan.</p>
<p>c. Metode pelaksanaan bimbingan pranikah:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1). Metode apa saja yang digunakan oleh petugas KUA dalam Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA</li><li>2). Materi apa saja yang diberikan dalam Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia?</li><li>3). Sarana apa saja yang digunakan saat proses pelaksanaan bimbingan Pra Nikah?</li></ol>	<p>Ceramah oleh petugas KUA, diskusi dan tanya jawab</p> <p>Materi bimbingan seperti cara-cara menjadi suami/istri yang baik, juga bagaimana menjaga rumah tangga agar harmonis.</p> <p>Sarana sudah cukup baik seperti ruangan yang nyaman, meja kursi cukup memadai bagi calon pengantin, untuk penyajian materi hanya secara lisan berdasarkan buku petunjuk KUA oleh petugas tidak menggunakan infokus</p>

4).Media apa yang digunakan saat anda mendapatkan Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia?	Media yang digunakan oleh petugas berupa petunjuk teknis/pedoman petugas, ada poster tentang materi pernikahan secara agama islam
5).Apakah anda setelah mengikuti proses bimbingan mendapatkan sertifikat sebagai bukti bahwa telah mengikuti proses bimbingan?	Tidak
<b>2. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Kadia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara</b>	
c. Apa saja yang mendukung bagi calon pengantin dalam pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah di BP4 KUA Kecamatan Kadia?	Dukungan keluarga agar kami mengikuti bimbingan agar dapat mewujudkan keluarga yang sakinah, mawadah dan warahmah
d. Apa saja yang menjadi hambatan yang dialami calon pengantin dalam pelaksanaan bimbingan pra nikah oleh BP4 KUA Kecamatan Kadia?	Kurangnya waktu dalam pemberian materi, pemateri hanya petugas KUA tidak ada dari kesehatan/KB, dalam pemberian materi kurang baik karena hanya secara lisan tidak ditampilkan materinya dengan infokus dan tidak adanya buku pegangan yang dibagikan calon pengantin tentang materi bimbingan
<b>3. Efektivitas bimbingan pra nikah dalam mencegah perceraian di Kecamatan Kadia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara</b>	
a. Apakah dilakukan evaluasi setelah mendapatkan bimbingan dari Petugas KUA tentang materi yang disampaikan?	Iya, petugas langsung menanyakan setelah pemberian materi secara personal terutama tentang hak dan kewajiban suami/isteri
b. Bagaimana cara evaluasi petugas KUA setelah anda diberikan bimbingan Pranikah?	Tanya jawab langsung secara lisan
c. Seberapa penting arti pernikahan menurut anda?	Sangat penting.
d. Apakah anda sudah siap untuk berumah tangga?	Siap, Insya Allah.
e. Apakah anda mengerti mengenai tujuan dan fungsi Bimbingan Pra Nikah yang dilakukan BP4 KUA Kecamatan Kadia?	Iya saya mengerti, diantara tujuan dan fungsi bimbingan pra nikah adalah tercapainya keluarga yang sakinah, mawadah, warahmah.
f. Bagaimana tanggapan anda tentang pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah yang dilakukan BP4 KUA Kecamatan Kadia?	Baik

g. Bagaimana tanggapan anda tentang situasi dalam tentang pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah yang dilakukan Kecamatan Kadia?	Mungkin awalnya sedikit grogi, tapi kemudian situasi mencair karena kita disambut dengan begitu hangat.
h. Menurut anda pentingkah Bimbingan Pra Nikah ini diadakan?	Iya, sangat penting. Di dalamnya dijelaskan tentang fiqih munakahat, UU perkawinan, Kesehatan dan penyuluhan KB, keluarga sakinah.
i. Apakah anda mendapatkan ilmu baru setelah mengikuti Bimbingan Pra Nikah yang dilakukan BP4 KUA Kecamatan Kadia?	Iya benar sekali, kami jadi mengetahui tentang hak dan kewajiban kami sebagai sepasang suami istri kedepannya.
j. Apa saja manfaat Bimbingan Pra Nikah yang dilakukan BP4 KUA Kecamatan Kadia bagi anda?	Banyak hal, diantara kami dibimbing bagaimana cara memiliki sikap saling pengertian, saling menerima kelemahan, saling menyesuaikan diri, saling memaafkan dan melaksanakan musyawarah jika terjadi permasalahan.
k. Bagaimana cara anda untuk mencegah timbulnya masalah dalam kehidupan rumah tangga?	Saling membuka diri komunikasi agar masalah yang datang bisa dibicarakan dan dicari solusi bersama bila perlu pergi ke KUA untuk mendapatkan nasehat tentang permasalahan yang dihadapi, kembali keniat awal menikah adalah karena Allah Swt, setiap orang pastilah pernah dan akan melakukan kesalahan, namun kita harus menyadari bahwa semua hal itu harus dihadapi dengan baik dan bijak. Jangan sampai duri-duri kecil bisa menggoyahkan keutuhan rumah tangga yang telah dibangun

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

<b>INFORMAN/HARI/ TANGGAL:</b> Unsur Rumah Tangga yang bercerai, M Sabtu, 2 September 2017	
<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1. Berapa usia anda saat ini?	1. Usia saya sekarang 34 Tahun.
2. Sudah berapa lama usia pernikahan anda?	2. Kurang lebih 12 Tahun.
3. Apakah anda mempunyai anak dari hasil pernikahan anda dengan pasangan anda sekarang?	3. Iya, anak saya 4. Tiga laki-laki dan satu perempuan.
4. Faktor apa saja yang menyebabkan anda ingin bercerai?	4. Saya menyadari bahwa gugatan yang saya lakukan ke suami saya adalah tindakan yang menurunkan derajat pihak laki-laki, namun hal ini saya lakukan karena suami saya tidak memberikan saya nafkah lahir dan bathin. Suami saya pun sering meninggalkan rumah tanpa alasan yang jelas. Suami saya sering mabuk-mabukan dan saya pernah mendapati dia selingkuh dengan wanita lain, pernikahan kami merenggang dan tidak harmonis sejak tahun 2008 dan di tahun 2012 suami saya tidak lagi memberikan nafkah lahir batin, maka saya memutuskan untuk menggugat suami saja.
5. Usaha apa yang anda lakukan untuk mempertahankan keutuhan keluarga anda?	5. Saya sudah mengingatkan dengan baik-baik juga berbagai macam cara saya lakukan, pendekatan agama juga sudah saya lakukan, tapi suami saya tetap saja begitu, mungkin sudah ini jalan terbaik ketimbang saya hidup dalam ketidak bahagiaan.
6. Bagaimana dengan nasib anak-anak anda jika kedua orang tuanya bercerai?	6. Insya Allah, saya bisa merawat anak-anak saya tanpa bantuan ayahnya, hidup sederhana tapi bahagia itu lebih baik ketimbang hidup dengan hari-hari penuh dengan sakit hati.
7. Sebelum anda menikah apakah anda mengikuti bimbingan pra nikah?	7. Tidak, kami tidak mengikutinya karena sibuk dengan pekerjaan masing-masing.



<b>INFORMAN/HARI/ TANGGAL:</b> Unsur Rumah Tangga yang bercerai, R Senin, 3 September 2017	
<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1. Berapa usia anda saat ini?	1. Usia saya 39 Tahun.
2. Sudah berapa lama usia pernikahan anda?	2. Kurang lebih 10 Tahun.
3. Apakah anda mempunyai anak dari hasil pernikahan anda dengan pasangan anda sekarang?	3. Iya, saya mempunyai 3 anak dari suami yang saya gugat.
4. Faktor apa saja yang menyebabkan anda ingin bercerai?	4. Faktor yang menyebabkan saya ingin bercerai dengan suami saya cukup kompleks. Saya sering mendapat perlakuan kasar dari suami saya ketika kami menghadapi masalah yang tidak bisa diselesaikan, meski saya sudah berusaha untuk menghindari kontak bicara yang diluar kontrol tapi tetap saja suami saya tetap memperlakukan saya secara kasar. Umur saya sekarang 30 tahun dan usia pernikahan kami telah berjalan selama kurang lebih 10 tahun. Sejak april 2014 suami saya tidak lagi menjalankan tugasnya sebagai suami yakni tidak memberikan memberikan nafkah lahir dan bathin. Saya merasa tidak bisa lagi mempertahankan keutuhan rumah tangga saya dan karena itu saya menggugat suami saya. Karena faktor ekonomi, suami saya sering kerja lembur dan jarang pulang kerumah. Kami mempunyai 3 orang anak, pernikahan kami sudah memasuki tahun yang kesepuluh. Saya sebagai istrinya merasa kesepian dan kekurangan kasih sayang dari suami saya, saya juga tidak tahan dengan kondisi kami yang tetap saja pas-pasan meski suami saya bekerja lembur. Sehingga saya sering marah kepada suami saya, karena faktor kecapean dan kondisi saya

	yang tidak terima dengan kondisi yang ada, suami saya sering marah dan memukul saya.
5. Usaha apa yang anda lakukan untuk mempertahankan keutuhan keluarga anda?	5. Saya mencoba bertahan dan pelan menasehatinya, tetapi tetap saja dia tidak berubah. Dia lebih mencintai selingkuhannya dan tetap melakukan kekerasan terhadap saya.
6. Bagaimana dengan nasib anak-anak anda jika kedua orang tuanya bercerai?	6. Saya dan keluarga saya dalam hal ini kedua orang tua saya yang akan mengasuh dan membesarkan mereka.
7. Sebelum anda menikah apakah anda mengikuti bimbingan pra nikah?	7. Iya saya mengikutinya tapi saya lupa tepatnya tanggal berapa, saya hanya mengingat bahwa saya mengikuti bimbingan pra nikah di Tahun 2006

**INFORMAN/HARI/ TANGGAL:**  
Unsur Rumah Tangga yang bercerai, YS  
Rabu, 5 Juli 2017

<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1. Berapa usia anda saat ini?	1. Usia saya 30 Tahun.
2. Sudah berapa lama usia pernikahan anda?	2. Usia pernikahan saya sudah 6 Tahun lebih.
3. Apakah anda mempunyai anak dari hasil pernikahan anda dengan pasangan anda sekarang?	3. Tidak ada
4. Faktor apa saja yang menyebabkan anda ingin bercerai?	4. Saya sering mendapat perlakuan kasar dari suami saya ketika kami menghadapi masalah yang tidak bisa diselesaikan, meski saya sudah berusaha untuk menghindari kontak bicara yang diluar kontrol tapi tetap saja suami saya tetap memperlakukan saya secara kasar. Umur saya sekarang 30 tahun dan usia pernikahan kami telah berjalan selama kurang lebih 10 tahun. Sejak april 2014 suami saya tidak lagi menjalankan tugasnya sebagai suami yakni tidak memberikan memberikan nafkah lahir dan bathin. Saya merasa tidak bisa lagi mempertahankan keutuhan rumah tangga saya dan karena itu saya menggugat suami saya. Karena faktor ekonomi, suami

	<p>saya sering kerja lembur dan jarang pulang kerumah. Kami mempunyai 3 orang anak, pernikahan kami sudah memasuki tahun yang kesepuluh. Saya sebagai istrinya merasa kesepian dan kekurangan kasih sayang dari suami saya, saya juga tidak tahan dengan kondisi kami yang tetap saja pas-pasan meski suami saya bekerja lembur. Sehingga saya sering marah kepada suami saya, karena faktor kecapean dan kondisi saya yang tidak terima dengan kondisi yang ada, suami saya sering marah dan memukul saya</p>
<p>5. Usaha apa yang anda lakukan untuk mempertahankan keutuhan keluarga anda?</p>	<p>5. Bersabar dan tetap tegar sembari berusaha untuk menjalankan kewajiban saya sebagai istri dengan sempurna, tetapi watak suami saya memang keras sehingga sekecil apapun kesalahan saya akan dipukulnya.</p>
<p>6. Bagaimana dengan nasib anak-anak anda jika kedua orang tuanya bercerai?</p>	<p>6. -</p>
<p>7. Sebelum anda menikah apakah anda mengikuti bimbingan pra nikah?</p>	<p>7. Iya, saya mengikutinya di Tahun 2010</p>

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

<b>INFORMAN/HARI/ TANGGAL:</b> Unsur Rumah Tangga yang Tidak bercerai, A/SW Sabtu, 2 September 2017	
PERTANYAAN	JAWABAN
1. Berapa usia anda saat ini?	1. Usia saya sekarang 34 Tahun.
2. Sudah berapa lama usia pernikahan anda?	2. Kurang lebih 12 Tahun.
3. Apakah anda mempunyai anak dari hasil pernikahan anda dengan pasangan anda sekarang?	3. Iya, anak saya 4. Tiga laki-laki dan satu perempuan.
4. Usaha apa yang anda lakukan untuk mempertahankan keutuhan keluarga anda?	4. Menerapkan pendekatan agama dalam keluarga, menjaga saling komunikasi, menyelesaikan masalah rumah tangga secara bersama dan memahami antara hak dan kewajiban sebagai isteri dan suami
5. Sebelum anda menikah apakah anda mengikuti bimbingan pra nikah?	5. Iya, karena penting agar mengetahui yang diperlukan dalam membina keluarga yang sakinah, mawadah dan warahmah

<b>INFORMAN/HARI/ TANGGAL:</b> Unsur Rumah Tangga yang Tidak bercerai, SR Sabtu, 2 September 2017	
PERTANYAAN	JAWABAN
1. Berapa usia anda saat ini?	1. Usia saya sekarang 30 Tahun.
2. Sudah berapa lama usia pernikahan anda?	2. Memasuki Tahun Ke 10
3. Apakah anda mempunyai anak dari hasil pernikahan anda dengan pasangan anda sekarang?	3. Iya, kami dikaruniai 2 orang anak
4. Usaha apa yang anda lakukan untuk mempertahankan keutuhan keluarga anda?	4. Saling memahami dan menghargai antara hak dan kewajiban sebagai isteri dan suami
5. Sebelum anda menikah apakah anda mengikuti bimbingan pra nikah?	5. Iya, saya mengikutinya pada tanggal 6 Juni 2007, 10 hari sebelum kami menikah.

**INFORMAN/HARI/ TANGGAL:**

Unsur Rumah Tangga yang Tidak bercerai, ES  
Jumat, 7 Juli 2017

<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1. Berapa usia anda saat ini?	1. Usia saya sekarang 41 Tahun.
2. Sudah berapa lama usia pernikahan anda?	2. 12 Tahun
3. Apakah anda mempunyai anak dari hasil pernikahan anda dengan pasangan anda sekarang?	3. Iya, kami 2 orang anak
4. Usaha apa yang anda lakukan untuk mempertahankan keutuhan keluarga anda?	4. Saling mengerti, tidak egois dan menghargai antara hak dan kewajiban sebagai isteri dan suami
5. Sebelum anda menikah apakah anda mengikuti bimbingan pra nikah?	5. Iya, saya mengikutinya pada tahun 2014.



## FOTO DOKUMENTASI BIMBINGAN PRA NIKAH









**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**(CURRICULUM VITAE)**

**A. Identitas Diri**

1. Nama : Ulul Azmi
2. Tempat/tanggal lahir : Amesiu, 27 Mei 1996
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Status perkawinan : Belum Menikah
5. Agama : Islam
6. Nomor HP : 085146458895
7. Alamat rumah : Desa Amesiu Kec. Pondidaha Kab. Konawe
8. E-mail : [azmy.inaayah96@gmail.com](mailto:azmy.inaayah96@gmail.com)

**B. Data Keluarga**

1. Nama orang tua
  - a. Ayah : Aminuddin
  - b. Ibu : Rusnia

**C. Riwayat Pendidikan**

1. SD : 001 Saliki, Kec. Muara Badak Kab. Kutai Kartanegara (2000-2006)
2. SMP : MTS Al-Munawwarah (2007-2009)
3. SMA : SMA N 1 Pondidaha (2009-2012)

Kendari, 23 Oktober 2017

Ulul Azmi  
NIM.13030102005